



PEMERINTAH KOTA PAYAKUMBUH DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jln. Veteran Komplek Kantor Wali Kota Payakumbuh (eks Lapangan Poliko) email : kominfo@payakumbuhkota.go.id

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP) DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2027

ANALISIS KEBIJAKAN YANG RESPONSIF GENDER					FORMULASI KEBIJAKAN DAN RENCANA AKSI KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL		
KOLOM 1	KOLOM 2	KOLOM 3	KOLOM 4	KOLOM 5	KOLOM 6	KOLOM 7	KOLOM 8	KOLOM 9	
Kebijakan / Program / Kegiatan /Tujuan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA AKSI		PENGUKURAN HASIL		
		Faktor Kesenjangan (Akses, Partisipasi, Kontrol, Manfaat)	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Tolok Ukur Kinerja/Data Dasar Base Line	Target Kinerja/Indikator Gender	
Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Payakumbuh	Program : Aplikasi Informatika Kegiatan : Pengelolaan e-government di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.	Akses : Setiap orang memiliki hak yang sama dalam memperoleh manfaat dan mendapatkan akses terhadap teknologi. Meski demikian masih dijumpai adanya kesenjangan akses terhadap teknologi, dimana terdapat indikasi kesenjangan akses terhadap teknologi antara laki-laki dan perempuan.	Akses : Terbatasnya akses perempuan dalam menggunakan teknologi informasi dapat menghambat partisipasi perempuan dalam mendapatkan manfaat dari teknologi itu sendiri.	Tidak semua pengambil keputusan dan perencana pada SKPD memahami konsep kesetaraan dan keadilan gender.	Faktor kebudayaan yang mengutamakan laki-laki lebih berperan aktif dalam segala hal termasuk dalam menguasai dan berkecimpung dengan teknologi dan informasi	Meningkatnya jumlah ASN yang mampu menguasai teknologi dan informasi terutama aplikasi yang digunakan oleh pemerintah Kota Payakumbuh.	Pelaksanaan : Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengelola TIK	Input : ASN Pengelola Teknologi Informasi Output : Meningkatnya Kompetensi ASN Pengelola Teknologi Informasi	Input: 1. Panduan Pelatihan yang responsif gender 2. Menghadirkan peserta dengan memperhatikan responsif gender dengan formasi 60% laki-laki dan 30% perempuan
	Sub Kegiatan : Penyelenggaraan Jaringan Intra Pemerintah Daerah	Partisipasi : Pada awal 2025, Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI) naik menjadi 44,53, menunjukkan peningkatan kecakapan digital. Laki-laki cenderung lebih aktif dalam penggunaan media sosial (54%) dibanding perempuan (46%). Secara umum, literasi digital laki-laki masih sedikit lebih tinggi dalam hal skill dan safety, meskipun pilar culture setara.	Partisipasi : Keterlibatan perempuan sangat terbatas dalam pemanfaatan TIK sehingga perempuan dianggap tidak sanggup dalam pengelolaan TIK.	Belum tersosialisasikannya konsep, isu dan analisis gender secara memadai	Masih ada anggapan kuat di masyarakat bahwa pengembangan karir laki-laki lebih utama dibandingkan perempuan karena laki-laki pencari nafkah utama sedangkan perempuan hanya pencari nafkah tambahan	Meningkatkan kesadaran kaum perempuan akan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi sehingga dapat meningkatkan kesejahtraannya.		Outcome : Meningkatnya pengelolaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	Output: Dokumen prioritas yang responsif gender, dengan adanya data terpilah penerima manfaat antara laki-laki dan perempuan
		Kontrol : Jumlah peserta sebanyak 2 orang dengan rincian 1 laki-laki dan 1 perempuan.. Pelatihan dilaksanakan sebanyak 1 kali kegiatan.	Kontrol : Keterbatasn kehadiran perempuan menyebabkan kontrol mereka terhadap teknologi dan informasi menjadi sangat terbatas.	Belum tersedianya data pilah gender di SKPD.					Outcome: Meningkatnya kualitas pengelolaan aplikasi informatika

	Tujuan : Meningkatnya jumlah ASN yang mampu menguasai teknologi dan informasi terutama aplikasi yang digunakan oleh pemerintah Kota Payakumbuh. Meningkatkan kesadaran kaum perempuan akan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraannya.	Manfaat : Dengan adanya sosialisasi dan pelatihan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pengguna teknologi sehingga peserta mendapatkan manfaat dari teknologi tersebut	Manfaat :Proporsi peserta sosialisasi penggunaan aplikasi laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan						
	Program : Informasi dan Komunikasi Publik Kegiatan : Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Akses : Setiap orang memiliki hak yang sama dalam memperoleh manfaat dan mendapatkan akses terhadap informasi. Meski demikian masih dijumpai adanya kesenjangan akses terhadap informasi, dimana terdapat indikasi kesenjangan akses laki-laki dan perempuan dalam kerjasama media dan pemerintah. Berdasarkan kesenjangan kerjasama media/wartawan yaitu 83.33% laki-laki dan 16.67% perempuan. Data tersebut menunjukan bahwa masih adanya kesenjangan antara laki-laki dan perempuan dalam kerjasama pemerintah dengan media/wartawan	Akses : Terbatasnya akses perempuan dalam kerjasama pemerintah daerah media/wartawan dapat menghambat partisipasi perempuan dalam mendapatkan akses terhadap informasi itu sendiri	Tidak semua pengambil keputusan dan perencana pada SKPD memahami konsep kesetaraan dan keadilan gender.	Faktor kebudayaan yang mengutamakan laki-laki lebih berperan aktif dalam segala hal termasuk dalam menguasai dan berkecimpung dengan informasi	Meningkatnya jumlah wartawati yang mampu bekerjasama dengan pemerintah Kota Payakumbuh sebagai media penyampaian informasi kepada masyarakat	Pelaksanaan : Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Input : Jumlah Wartawati di Kota Payakumbuh Output : Meningkatnya Wartawati yang bekerjasama dengan Pemerintah Kota Payakumbuh Outcome : Meningkatnya Publikasi Pemerintah Kota Payakumbuh	1. Input: Regulasi kerjasama media yang responsif gender 2. Jumlah media yangbekerjasama dengan pemerintah responsif gender dengan formasi 82% laki-laki dan 18% perempuan 3. Inspirasi yang disampaikan responsif Gender
	Sub Kegiatan : Relasi Media	Partisipasi : jumlah wartawati yang bekerjasama dengan pemerintah, berdasarkan gender adalah 83,33% laki-laki dan 16,67% perempuan.	Partisipasi : Keterlibatan perempuan/wartawati sangat terbatas dalam kerjasama pemerintah dengan media dianggap tidak sanggup dalam mendapatkan informasi	Belum tersosialisasikannya konsep, isu dan analisis gender secara memadai	Masih ada anggapan kuat di masyarakat bahwa pengembangan karir laki-laki lebih utama dibandingkan perempuan karena laki-laki pencari nafkah utama sedangkan perempuan hanya pencari nafkah tambahan	Meningkatkan kesadaran kaum perempuan akan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraannya.			Output: Dokumen prioritas yang responsif gender, dengan adanya data terpilah penerima manfaat antara laki-laki dan perempuan
		Kontrol : Jumlah media yang bekerjasama dalam penyebaran informasi pemerintah	Kontrol : Keterbatasan kehadiran perempuan menyebabkan kontrol mereka terhadap informasi/pemberitaan menjadi sangat terbatas	Belum tersedianya data pilah gender di SKPD.					Outcome: Terwujudnya Pengelolaan dan saluran Informasi Pemerintah Kota Payakumbuh yang transparan, responsif dan akurat.

	Tujuan : • Meningkatnya jumlah Media yang mampu bekerjasama dengan pemerintah Kota Payakumbuh sebagai media penyampaian kepada masyarakat • Meningkatkan kesadaran kaum perempuan akan pentingnya penyampaian informasi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraannya.	Manfaat : Dengan adanya sosialisasi dan pelatihan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan memberikan informasi	Manfaat : Proses penyaluran informasi lebih proposional antara laki-laki dan perempuan						
--	---	---	---	--	--	--	--	--	--



Payakumbuh, April 2026

KEPALA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KOTA PAYAKUMBUH

KHUSNIAWAN SYAH PUTRA, S.Sos, MAP

NIP. 19720402 199203 1 003



PEMERINTAH KOTA PAYAKUMBUH
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jl. Veteran Komplek Perkantoran Balai Kota (Eks. Lapangan Poliko)
Telp/ Fax : (0752) - , email : kominfo@payakumbuhkota.go.id

**PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)**

SKPD : DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

TAHUN ANGGARAN : 2027

PROGRAM	Aplikasi Informatika
KEGIATAN	Pengelolaan e-government di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
SUB KEGIATAN	Penyelenggaraan Jaringan Intra Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
KODE SUB KEGIATAN	2.16.03.2.02.0024
ANALISIS SITUASI	1. Data Pembuka Wawasan (<i>Data Pilah Gender</i>). Setiap orang memiliki hak yang sama dalam memperoleh manfaat dan mendapatkan akses terhadap teknologi. Di Indonesia, dari tahun ke tahun, penetrasi internet selalu meningkat, menunjukkan akses internet yang semakin merata untuk seluruh lapisan masyarakat. Penetrasi internet merupakan persentase penduduk yang terkoneksi internet secara nasional. Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), tingkat penetrasi internet di Indonesia akhirnya tembus 80% pada 2025, yang berarti 80% penduduk Indonesia telah terkoneksi internet. Tingkat penetrasi internet Indonesia 2025 mencapai 80,66% (229,4 juta orang), dengan laki-laki sedikit lebih tinggi (82,73%) kontribusi 51,50% dari total pengguna. dibanding perempuan (78,57%) kontribusi 48,50% dari total pengguna. Dibandingkan dengan periode sebelumnya, maka ada peningkatan 1,16 %. Meski demikian masih dijumpai adanya kesenjangan akses terhadap teknologi, dimana terdapat indikasi kesenjangan akses terhadap teknologi antara laki-laki dan perempuan. Berdasarkan rilis penelitian APJII bahwa jumlah pengguna teknologi berdasarkan gender adalah 51,50% laki-laki dan 48,50% perempuan. Data tersebut menunjukkan bahwa masih adanya sedikit ketimpangan penggunaan teknologi antara laki-laki dan perempuan. 2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender.

	a. <u>Faktor Kesenjangan yaitu :</u> ➤ Akses : Terbatasnya akses perempuan dalam menggunakan teknologi Informasi dapat menghambat partisipasi perempuan dalam mendapatkan manfaat dari teknologi itu sendiri. ➤ Kontrol /Kewenangan: Keterbatasan kehadiran perempuan menyebabkan kontrol mereka terhadap teknologi dan informasi menjadi sangat terbatas. ➤ Partisipasi : Keterlibatan perempuan sangat terbatas dalam pemanfaatan TIK sehingga perempuan dianggap tidak sanggup dalam pengelolaan TIK. ➤ Manfaat Meningkatnya proporsi tenaga Teknologi Informasi laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan. b. <u>Penyebab Internal</u> ➤ Tidak semua pengambil keputusan dan perencana pada SKPD memahami konsep kesetaraan dan keadilan gender. ➤ Belum tersosialisasikannya konsep, isu dan analisis gender secara memadai c. Penyebab <u>Eksternal</u> Kesenjangan Gender. ➤ Faktor kebudayaan yang mengutamakan laki-laki lebih berperan aktif dalam segala hal termasuk dalam menguasai dan berkecimpung dengan teknologi dan informasi ➤ Masih ada anggapan kuat di masyarakat bahwa pengembangan karir laki-laki lebih utama dibandingkan perempuan karena laki-laki pencari nafkah utama sedangkan perempuan hanya pencari nafkah tambahan	
RENCANA TINDAK	Sub Kegiatan	Penyelenggaraan Jaringan Intra Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

		Tujuan	Meningkatnya jumlah ASN yang mampu menguasai teknologi dan informasi terutama aplikasi yang digunakan oleh pemerintah Kota Payakumbuh. Meningkatkan kesadaran kaum perempuan akan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraannya.
		Aktivitas	1. Sosialisasi untuk ASN 2. Sertifikasi keahlian
		Sumber daya (Inputs)	Dana : Rp. 655.000.000,-
			Peserta : 18 orang
ALOKASI SUMBER DAYA	Anggaran	Rp : 200.000.000,-	
	SDM	Peserta = 18 orang	
	Peralatan dan Mesin	Perangkat teknologi informasi	
Outcomes	➤ <u>Rumusan Kinerja</u> Terlaksananya Pembinaan, pelatihan serta peningkatan SDM pengguna teknologi Kota Payakumbuh.		
	➤ <u>Indikator Kinerja</u> Terwujudnya Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Informasi Pemerintah Kota Payakumbuh.		

PROGRAM	Informasi dan Komunikasi Publik
KEGIATAN	Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah

	Kabupaten/Kota
SUB KEGIATAN	Sosialisasi/Diseminasi Informasi serta Pengelolaan Media Komunikasi Publik
KODE SubKegiatan	2.16.02.2.01.0026
ANALISIS SITUASI	1. Data Pembuka Wawasan (<i>Data Pilah Gender</i>). Setiap orang memiliki hak yang sama dalam memperoleh manfaat dan mendapatkan akses terhadap informasi dan komunikasi. Meski demikian masih dijumpai adanya kesenjangan akses terhadap informasi, dimana terdapat indikasi kesenjangan akses laki-laki dan perempuan dalam kerjasama media dan pemerintah. Berdasarkan kesenjangan kerjasama media/wartawan 83.33% laki-laki dan 16,67% perempuan. Data tersebut menunjukkan bahwa masih adanya kesenjangan antara laki-laki dan perempuan dalam kerjasama pemerintah dengan media/wartawan. 2. Issu dan Faktor Kesenjangan Gender. <u>a. Faktor Kesenjangan yaitu :</u> ➤ Akses : - Terbatasnya akses perempuan dalam kerjasama media/wartawan dapat menghambat partisipasi perempuan dalam mendapatkan manfaat dari informasi itu sendiri. ➤ Kontrol /Kewenangan: - Keterbatasan kehadiran perempuan menyebabkan kontrol mereka terhadap informasi/pemberitaan menjadi sangat terbatas. ➤ Partisipasi : - Keterlibatan perempuan cukup rendah dalam mendapatkan dan penyaluran informasi kepada masyarakat melalui media massa. ➤ Manfaat - Proses penyaluran informasi lebih proporsional antara laki-

		laki dan perempuan.	
		<u>b. Penyebab Internal</u> ➤ Tidak semua pengambil keputusan dan perencana pada SKPD memahami konsep kesetaraan dan keadilan gender. ➤ Belum tersosialisasikannya konsep, isu dan analisis gender secara Memadai	
		<u>c. Penyebab Eksternal Kesenjangan Gender.</u> ➤ Faktor kebudayaan yang mengutamakan laki-laki lebih berperan aktif dalam segala hal termasuk dalam menguasai dan berkecimpung dengan proses produksi dan penyaluran informasi ➤ Masih ada anggapan kuat di masyarakat bahwa pengembangan karir laki-laki lebih utama dibandingkan perempuan karena laki-laki pencari nafkah utama sedangkan perempuan hanya pencari nafkah tambahan.	
RENCANA TINDAK	Sub Kegiatan	Relasi Media	
		Tujuan	➤ Meningkatnya jumlah Wartawati yang mampu bekerjasama dengan pemerintah Kota Payakumbuh sebagai media penyampaian kepada masyarakat ➤ Meningkatkan kesadaran kaum perempuan akan pentingnya penyampaian informasi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraannya
		Aktivitas	Kerjasama publikasi pembangunan dan kegiatan pemerintah daerah
		Sumber daya (Inputs)	Dana : Rp.674.300.000,-

	Peralatan dan Mesin	Aplikasi Siwarta
Outcomes	➤ <u>Rumusan Kinerja</u> Terlaksananya Kerjasama perintah daerah dengan media dan peningkatan kualitas dan kuantitas konten publikasi pemda. ➤ <u>Indikator Kinerja</u> Terwujudnya kerjasama yang baik antara pemerintah daerah dengan media dalam publikasi kegiatan pembangunan daerah.	



Payakumbuh, April 2026

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika
Kota Payakumbuh

KURNIAWAN SYAH PUTRA, S.Sos, MAP

NIP. 19720402 199203 1 003

Keterangan :

Tanggal pembahasan :

Catatan hasil pembahasan:

- 1.
- 2.